
Analisis Framing Pemberitaan Media TvOne News dan VIVA.co.id Atas Ancaman Terhadap Vonis Mati Ferdy Sambo

Naufan Ghifari^{1*}, Raden Ariq Wahyu Satria²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi / Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Indonesia

*email: naufang23@gmail.com

DOI: [10.31603/bcrev.8980](https://doi.org/10.31603/bcrev.8980)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan mengenai vonis mati terhadap Ferdy Sambo dalam pembentukan sudut pandang dalam pemberitaan dua media online, yaitu TvOne News dan VIVA.co.id. Analisis framing yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan model analisis framing William A. Gamson dan Andre Modigliani. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa elemen dari bahan analisis yang ditemukan pada berita. Kedua media online tersebut yakni TvOne News dan VIVA.co.id. sama-sama melakukan framing atau pembingkaiian terhadap masalah vonis mati terhadap Ferdy Sambo serta terhadap institusi Polri.

Kata Kunci: Analisis Framing; Ferdy Sambo; Tv One; Viva.co.id; Vonis Mati

Framing Analysis of TvOne News and VIVA.co.id Media Coverage of the Threat to Ferdy Sambo's Death Sentence

Abstract

This research aims to analyze the news coverage of Ferdy Sambo's death sentence in shaping perspectives in the reporting of two online media outlets, TvOne News and VIVA.co.id. The framing analysis conducted in this study uses the framing analysis model of William A. Gamson and Andre Modigliani. The results of this study indicate that several elements of the analytical material were found in the news. Both online media outlets, TvOne News and VIVA.co.id, conducted framing on the issue of Ferdy Sambo's death sentence and the police institution.

Keywords: Framing Analysis; Ferdy Sambo; Tvone; Viva.co.id; Death Sentence



1. Pendahuluan

Instansi Kepolisian di Indonesia menjadi isu nasional. Hal ini terjadi karena peristiwa terbunuhnya Brigadir Joshua melibatkan seorang perwira polisi. Perwira polisi itu adalah Ferdy Sambo, seorang polisi berpangkat jenderal. Ferdy Sambo dikenal reputasinya sebagai eks Kadiv Propam Polri. Pada tanggal 13 Februari 2023, majelis hakim akhirnya menyatakan bahwa Ferdy Sambo divonis mati. Pemberian vonis mati ini memantik perhatian beberapa media. TvOne menulis vonis pada Ferdy Sambo ini dalam judul yaitu "Tak Tinggal Diam Divonis Mati, Ferdy Sambo Ancam Bongkar Borok Perwira Polri", sedangkan VIVA.co.id memberitakannya dengan judul "Kata Polri soal Sambo Diprediksi Bakal Bongkar Borok Anggota Polisi Jika Divonis Mati". Dari judul-judul pemberitaan di atas tentunya menjadi menarik untuk mengangkat tentang bagaimana media membingkai atau melakukan framing atau pemberitaan vonis mati Ferdy Sambo, di Indonesia sebelumnya tidak banyak vonis yang ditujukan untuk perwira tinggi polisi.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan berupa ancaman yang keluar setelah vonis dijatuhkan terhadap dapat dipetakan sebagai berikut. Pertama penelitian dari Gusti Partana Mandala. Penelitian yang menemukan bahwa dalam kasus penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan polisi dalam kasus tindak pidana perjudian di Bali. (Partana Mandala & Id, 2018). Kedua penelitian dari Akmal Muhammad Rizqia Rahman. Penelitiannya mengenai tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh anggota kepolisian Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak anggota kepolisian di Indonesia yang masih rawan dan kurang paham dengan apa tugas tanggung jawab yang harus mereka emban yang sejatinya jajaran kepolisian adalah garda depan untuk penanggulangan adanya pengedaran narkoba bukan malah ikut mengonsumsi barang tersebut (Muhammad & Rahman, 2021).

Ketiga penelitian dari Bungasan Hutapea. Penelitiannya berjudul Alternatif Penjatuhan Hukuman Mati di Indonesia Dilihat dari Perspektif HAM. Penelitian Hetapea mengemukakan bawas penjatuhan vonis hukuman mati terhadap

tersangka yang bersangkutan haruslah sesuai prosedur dan hukum HAM yang berlaku di Indonesia dan tidak bisa memberikan vonis secara sembarangan. (Hutapea, 2017). Keempat penelitian dari Maswandi dengan judul Penerapan Hukuman Mati Bagi Koruptor Dalam Perspektif Islam di Indonesia. Dalam pembahasan jurnal ini menuliskan jika hukuman mati merupakan salah satu cara yang diterapkan guna memberantas kasus korupsi di Indonesia khususnya namun juga ditinjau dengan hukum dan kajian perspektif Islam yang ada (Maswandi, 2016).

Berbeda dengan empat penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keunikan sebagai berikut. Pertama penelitian ini akan meneliti media TVOne News dan VIVA.co.id tentang penyalahgunaan kekuasaan atas ditetapkannya hasil sidang vonis mati Ferdy Sambo dimana vonis mati mati terhadap perwira tinggi polisi akan terulang untuk yang kedua kalinya. Kedua penelitian dilakukan di era dimana media digital mendominasi kehidupan manusia berbeda dengan penelitian terdahulu. Ketiga penelitian ini berfokus pada bagaimana media mengemas pemberitaan melalui perangkat framing. Beranjak dari persoalan yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkai dalam pemberitaan di TVOne News dan VIVA.co.id tentang vonis mati Ferdy Sambo.

2. Metode

Penelitian ini mengambil kajian tentang bagaimana media membingkai pemberitaan atas isu penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang Ferdy Sambo terkait vonis hukuman mati. Media yang dianalisis dalam penelitian ini adalah TvOne News dan VIVA.co.id. Periode yang menjadi objek penelitian ini adalah pada durasi tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan tanggal 19 Februari 2023. Terdapat sejumlah 4 Berita di media TvOne News dan sejumlah 2 Berita di media VIVA.co.id. berikut [tabel 1](#) dan [tabel 2](#) yang berisi tentang rangkuman berita yang memberitakan tentang penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang Ferdy Sambo terkait vonisnya.

Tabel 1. Judul-judul Berita TvOne News tentang Vonis Mati Ferdy Sambo

Terbit	Judul Berita
27 Januari 2023	Begini Respon Polri soal Ferdy Sambo Ancam Bongkar Borok Anggota Polri Jika Divonis Mati
28 Januari 2023	Ferdy Sambo Tak Tinggal Diam Jika Divonis Mati, Ancam Bongkar 'Kelakuan' Perwira Polri, Begini Respon Polri
14 Februari 2023	Tak Tinggal Diam Divonis Mati, Ferdy Sambo Ancam Bongkar 'Borok' Perwira Polri
19 Februari 2023	Pengamat Kepolisian Waspada Serangan Balik Ferdy Sambo yang Ancam Bongkar 'Borok Polri' Jika Banding Ditolak

Tabel 2. Judul-judul Berita Viva tentang Vonis Mati Ferdy Sambo

Terbit	Judul Berita
24 Januari 2023	IPW Sebut Ferdy Sambo Bakal Blak-blakan 'Borok' Perwira Polri
27 Januari 2023	Kata Polri soal Sambo Diprediksi Bakal Bongkar 'Borok' Anggota Polisi Jika Divonis Mati

Kasus penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan yang digunakan untuk mengancam hasil sidang vonis mati yang dilakukan Ferdy Sambo melalui Media TvOne News dan VIVA.co.id. Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah peneliti, yang menjadi analisis dalam penelitian ini adalah bagaimana cara media dalam

mengkonstruksi realitas, juga perbedaan pengemasan suatu berita melalui Media TvOne News dan VIVA.co.id. Peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari berita-berita di TvOne News dan VIVA.co.id. Penelitian ini mengambil berita mengenai kasus penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan Ferdy Sambo untuk mengancam hasil sidang vonis mati yang menyimpannya.

Model analisis framing yang dipilih dalam penelitian ini adalah model analisis framing William A. Gamson dan Andre Modigliani. Menurut William A. Gamson dan Andre Modigliani, framing terbagi menjadi dua yaitu: *framing device* dan *resuming device*. *Framing device* terdiri dari lima jenis: *metaphor*, *exemplar*, *catchphrases*, *depictions*, dan *visual images*. Sedangkan *resuming device* terdiri dari dua jenis: *roots* dan *appeal to principle*.

Terdapat beberapa elemen perangkat framing (*framing device*), yang terdiri dari: (1) *Metaphors* atau metafora yaitu cara memindahkan makna sesuatu dengan merelasikan dalam bentuk analogi, teks berita tersebut menggunakan kalimat berbeda namun mengarah ke makna yang sama. Metafora adalah sebuah fenomena kebahasaan yang berlaku dalam tataran semantik. Metafora terkait dengan relasi antara satu kata dengan kata lain dalam membentuk sebuah makna. (2) *Catchphrases* adalah frase yang sangat menarik dalam sebuah berita kontras dan menonjol, biasanya berupa jargon atau slogan. (3) *Exemplar* adalah kalimat yang menguraikan atau mengemas fakta tertentu secara mendalam agar memiliki bobot makna lebih pada satu sisi untuk dijadikan rujukan atau pelajaran, mengaitkan bingkai berita atau uraian yang berupa teori atau perbandingan dari bingkai beritanya. (4) *Depiction* adalah penggambaran fakta memakai kata, istilah atau kalimat yang bermakna konotatif. Makna konotatif sendiri adalah makna kias atau bukan kata sebenarnya dan berkaitan dengan nilai rasa. Makna konotatif dipengaruhi oleh nilai dan norma yang dipegang oleh masyarakat tertentu, yang juga membuat adanya perbedaan fungsi sosial kata dengan makna yang hampir sama. (5) *Visual images* berupa pemakaian foto, diagram, grafik, tabel, dan kartun untuk

mengekspresikan pesan dan kegunaannya juga sebagai penarik perhatian pembaca agar tidak bosan.

Perangkat penalaran (*reasoning device*) yaitu suatu gagasan yang tidak hanya terdiri kalimat saja melainkan terdapat argumen sebagai pembenaran atau alasan tertentu yang tidak hanya memperkuat pendapat dan khalayak dapat menerima pesan tersebut yang nampak suatu kebenaran yang alami. Terdapat beberapa elemen perangkat penalaran (*reasoning device*), yang terdiri dari berikut: (1) *Roots* yaitu analisis kausalitas dengan mengedepankan hubungan yang melibatkan suatu objek atau lebih yang dianggap sebagai penyebab terjadinya hal lain seperti sebab akibat yang menimbulkan. (2) *Appeal to Principle* yaitu upaya untuk memberikan alasan pembenaran dengan mengklaim sebuah kebenaran dengan memakai logika dan prinsip moral untuk mengklaim sebuah kebenaran saat membangun wacana.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah analisis Framing model William A. Gamson dari berita-berita yang membahas tentang penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang Ferdy Sambo terkait vonis hukuman seperti dalam [tabel 3](#) di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Framing berita 1 pada TvOne News

Elemen	Berita
<i>Methaphors</i>	Berini Respon Polri soal Ferdy Sambo Ancam Bongkar Borok Anggota Polri Jika Divonis Mati Adapun terungkap respon Polri soal Ferdy Sambo ancam bongkar borok anggota Polri jika divonis mati, Jumat (27/1/2023).

<i>Cathphrases</i>	Kasus yang pertama kali menyeruak pada Jumat 8 juli 2022 yang terjadi di rumah dinas Mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo, Bharada E menembak mati Brigadir J atas perintah Ferdy Sambo.
<i>Exampler</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Depiction</i>	<p>Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) buka suara soal prediksi menyangkut Ferdy Sambo yang akan 'buka-bukaan' soal pelanggaran perwira Polri lain jika dijatuhi hukuman vonis mati atau seumur hidup. Prediksi itu disampaikan Ketua Indonesia Police Watch (IPW), Sugeng Teguh Santoso</p> <p>Sebelumnya, Ketua IPW, Sugeng Teguh Santoso memprediksi Sambo bakal 'buka-bukaan' soal pelanggaran perwira Polri lain. Menurut dia, Sambo akan bongkar jika dirinya divonis mati atas kasus pembunuhan Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.</p>
<i>Root</i>	Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) buka suara soal prediksi menyangkut Ferdy Sambo yang akan ' buka-bukaan ' soal pelanggaran perwira Polri lain jika dijatuhi hukuman vonis mati atau seumur hidup.

Visual Image



Appeal to Principle

Tidak terdapat dalam berita ini.

Berita dengan judul “Begini Respon Polri soal Ferdy Sambo Ancam Bongkar Borok Anggota Polri Jika Divonis Mati” yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *metaphors* dan *depiction*. *Metaphor*-nya adalah borok, dan *depiction*-nya adalah buka-bukaan. Ini menunjukkan bahwa institusi Polri oleh TvOne News dianggap bermasalah akut. Selanjutnya seperti [tabel 4](#) di bawah ini:

Tabel 4. Analisis Framing berita 2 pada TvOne News

Elemen	Berita
<i>Metaphors</i>	<p>Terbaru, tanggapan Polri soal Ferdy Sambo ancam bongkar borok anggota Polri jika divonis mati, Sabtu (28/1/2023).</p> <p>Sejumlah anggota polisi hingga perwira menengah terseret dalam skenario yang dirancang oleh Ferdy Sambo.</p> <p>Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) buka suara soal prediksi menyangkut</p>

	Ferdy Sambo yang akan ' buka-bukaan ' soal pelanggaran perwira Polri lain jika dijatuhi hukuman vonis mati atau seumur hidup.
<i>Cathphrases</i>	Kasus yang pertama kali menyeruak pada Jumat 8 Juli 2022 yang terjadi di rumah dinas Mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo, Bharada E menembak mati Brigadir J atas perintah Ferdy Sambo.
<i>Exemplar</i>	Seluruh terdakwa kasus pembunuhan berencana yang menewaskan Brigadir J, Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, Bharada E dan Kuat Ma'ruf masing-masing telah dibacakan tuntutanannya. Adapun Ferdy Sambo dituntut hukuman penjara seumur hidup, Bharada E hukuman 12 tahun penjara dan masing-masing hukuman 8 tahun penjara yakni Ricky Rizal, Kuat Ma'ruf dan Putri Candrawathi.
<i>Depiction</i>	Sebelumnya, Ketua IPW, Sugeng Teguh Santoso memprediksi Sambo bakal ' buka-bukaan ' soal pelanggaran perwira Polri lain.
<i>Root</i>	Sambo bakal ' buka-bukaan ' soal pelanggaran perwira Polri lain.

Visual Image


Appeal to Principle

Tidak terdapat dalam berita ini.

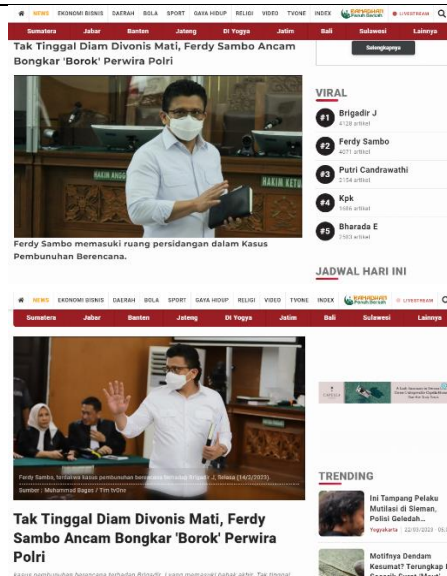
Berita dengan judul "Ferdy Sambo Tak Tinggal Diam Jika Divonis Mati, Ancam Bongkar 'Kelakuan' Perwira Polri, Begini Respon Polri" yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *methaphors*, *cathphrases*, dan *depiction*. *Metaphor*-nya adalah borok, yang termasuk *cathphrases* adalah menyeruak dan *depiction*-nya adalah buka-bukaan. Hal tersebut menjadikan institusi Polri oleh TvOne News dianggap bermasalah akut. Selanjutnya seperti [tabel 5](#) di bawah ini:

Tabel 6. Analisis Framing berita 3 pada TvOne News

Elemen	Berita
<i>Methaphors</i>	Tak Tinggal Diam Divonis Mati, Ferdy Sambo Ancam Bongkar 'Borok' Perwira Polri.
<i>Cathphrases</i>	Persidangan ini melalui jalan yang cukup panjang sejak pertama kali digelar pada 17 Oktober 2022 lalu. Dan saat pertama kali kasus ini menyeruak ketika kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat di rumah dinas mantan kadiv Propam Polri Ferdy Sambo.

<i>Exemplar</i>	<p>Ferdy Sambo mengatakan Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto dan juga Aiptu (purn) Ismail Bolong telah diperiksa di Divisi Propam Polri terkait kasus dugaan tambang ilegal. "(Sudah diperiksa) iya sempet," ujar Ferdy Sambo usai persidangan di PN Jakarta Selatan pada Selasa, 29 November 2022. Ia menyebutkan bahwa, setelah dirinya mengeluarkan Laporan Hasil Penyelidikan (LHP) berarti pemeriksaan tersebut telah selesai. Kata Sambo, LHP tersebut pun telah dilaporkan kepada pimpinannya saat menjabat sebagai Kadiv Propam Polri.</p> <p>Sebelumnya diberitakan, dalam pembacaan tuntutan, Hakim Ketua Wahyu Iman Santoso mengungkapkan pihaknya tidak menemukan bukti pendukung terjadinya pelecehan seksual yang dialami istri Ferdy Sambo, yakni Putri Candrawathi.</p>
<i>Depiction</i>	Borok
<i>Root</i>	<p>Sejumlah anggota polisi hingga perwira menengah terseret dalam kasus pembunuhan Brigadir, lantaran mengikut skenario yang dirancang Ferdy Sambo.</p>

Visual Image



Appeal to Principle

Kasus penyalahgunaan kekuasaan oleh oknum polisi sudah menjadi rahasia umum di Indonesia

Berita dengan judul “Tak Tinggal Diam Divonis Mati, Ferdy Sambo Ancam Bongkar 'Borok' Perwira Polri” yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *metaphors* dan *depiction*. *Metaphor* dan *depiction*-nya adalah borok. Data analisis tersebut dapat menjadikan institusi Polri yang dilaporkan oleh TvOne News dianggap memiliki masalah yang besar, hal tersebut ditampilkan dalam [tabel 7](#) berikut:

Tabel 8. Analisis Framing berita 4 pada TvOne News

Elemen	Berita
<i>Metaphors</i>	Catatan tersebut dikatakannya berisikan borok dari Polri.
<i>Cathphrases</i>	Tak berhenti disitu, Ferdy Sambo Cs langsung mengajukan banding.
<i>Exemplar</i>	Sekedar informasi, semua terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J telah dibacakan hasil vonisnya oleh Majelis Hakim yang dipimpin oleh

Wahyu Iman Santoso. Dengan hasil yakni Ferdy Sambo divonis hukuman mati yang sebelumnya Jaksa menuntut hukuman penjara seumur hidup. Sementara sang istri, Putri Candrawathi divonis dua puluh tahun penjara, melebihi tuntutan jaksa yang sebelumnya delapan tahun penjara yang sama halnya dengan Ricky Rizal dan Kuat Ma'ruf. Terakhir untuk Ricky Rizal dua belas tahun penjara, Kuat Ma'ruf lima belas tahun penjara. Dan untuk sang eksekutor yang melakukan penembakan terhadap Brigadir Yosua yakni Bharada E divonis dengan hukuman satu tahun enam bulan.

Depiction

Catatan tersebut dikatakannya berisikan borok dari Polri.

Visual Image

The image shows a screenshot of a news website. The main headline reads: "Ferdy Sambo memasuki ruang persidangan di PN Jaksel. (Julio Trisaputra/tvOne)". Below the headline is a video thumbnail showing Ferdy Sambo in a courtroom. To the right, there is a 'VIRAL' section with a list of trending topics: #1 Brigadir J (7128 likes), #2 Ferdy Sambo (4271 articles), #3 Putri Candrawathi (7154 likes), and #4 Kpk (1685 articles). Below the main article, there is a 'TRENDING' section with a headline: "Pengamat Kepolisian Waspada Serangan Balik Ferdy Sambo yang Ancam Bongkar 'Borok Polri' Jika Banding Ditolak". The article text below the headline reads: "Drama kasus pembusukan berencana Brigadir J seperti belum berakhir. Pengamat kepolisian mengkhawatirkan serangan balik Ferdy Sambo jika permohonan banding ditolak." There are also other news snippets visible, such as "Mau Tau Tips Mandi Air Hangat?" and "Ini Tampang Pelaku Mutilasi di Sleman, Polisi Geledah..."

<i>Root</i>	Babak drama kasus pembunuhan berencana yang menewaskan Brigadir J sepertinya belum berakhir. Pengamat kepolisian ingatkan serangan balik Ferdy Sambo jika permohonan banding yang diajukannya ditolak, Minggu (19/2/2023).
<i>Appeal to Principle</i>	Ia menyebut Ferdy Sambo diduga memiliki catatan khusus tentang internal kepolisian saat ia menjabat sebagai Kadiv Propam Mabes Polri. Catatan tersebut dikatakannya berisikan borok dari Polri. Alfons juga menyebutkan salah satu contoh yaitu kasus penipuan Richard Mille yang diduga menyeret juga oknum kepolisian. Hal tersebut dicurigai karena saat proses penanganan perkaranya diduga terjadi penyimpangan prosedur.

Berita dengan judul “Tak Tinggal Diam Divonis Mati, Ferdy Sambo Ancam Bongkar 'Borok' Perwira Polri” yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *methaphors dan depiction*. *Metaphor* dan *depiction*-nya adalah borok. Data ananlisis tersebut dapat menjadikan institusi Polri yang dilaporkan oleh TvOne News dianggap memiliki masalah yang besar, hal tersebut disajikan dalam [tabel 7](#). berikut:

Tabel 9. Analisis Framing berita 1 pada VIVA.co.id

Elemen	Berita
<i>Methaphors</i>	IPW Sebut Ferdy Sambo Bakal Blak-blakan ' Borok ' Perwira Polri.
<i>Cathphrases</i>	Kemudian, eks Karopaminal Divisi Propam Polri , Hendra Kurniawan mengatakan bahwa benar adanya nama Komisaris Jenderal Agus Andrianto dalam kasus setoran uang hasil tambang ilegal di Kalimantan Timur.
<i>Exemplar</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Depiction</i>	Ketua Indonesia Police Watch (IPW), Sugeng Teguh Santoso mengatakan Ferdy Sambo diprediksi bakal ' buka-bukaan ' soal pelanggaran perwira Polri lain jika dirinya divonis mati atas kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.
<i>Visual Image</i>	Ada dalam berita agar menambah daya Tarik pembaca berita tersebut.
<i>Root</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Appeal to Principle</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.

Berita dengan judul "IPW Sebut Ferdy Sambo Bakal Blak-blakan 'Borok' Perwira Polri" yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *methaphors* dan *depiction*. *Metaphor*-nya adalah borok, dan *depiction*-nya adalah buka-bukaan. Ini menunjukkan bahwa institusi Polri yang

dilaporkan oleh VIVA.co.id dianggap bermasalah akut, hal tersebut ditampilkan dalam [tabel 8](#). Sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Framing berita 2 pada VIVA.co.id

Elemen	Berita
<i>Methaphors</i>	Kepolisian Republik Indonesia (Polri) buka suara soal prediksi menyangkut Ferdy Sambo yang akan 'buka-bukaan' soal pelanggaran perwira Polri lain jika dijatuhi hukuman vonis mati atau seumur hidup.
<i>Cathphrases</i>	Tidak terdapat dalam berita ini
<i>Exemplar</i>	Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo mengatakan Divisi Propam Polri akan menindaklanjuti informasi atau isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat. Hal itu termasuk kabar Ferdy Sambo mau bongkar pelanggaran perwira Polri lain. "Nanti akan saya tanyakan ke Kadiv Propam dan Irwasum. Saat ini belum ada," kata Dedi di Jakarta Selatan pada Kamis, 26 Januari 2023.
<i>Depiction</i>	Tidak terdapat dalam berita ini.
<i>Visual Image</i>	Ada dalam lampiran berita agar menambah daya Tarik pembaca berita tersebut.
<i>Root</i>	Sebelumnya, Ketua IPW, Sugeng Teguh Santoso memprediksi Sambo bakal 'buka-bukaan' soal pelanggaran

perwira Polri lain. Menurut dia, Sambo akan bongkar jika dirinya divonis mati atas kasus pembunuhan Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Menurut Sugeng, upaya itu dimaksudkan sebagai bentuk perlawanan Sambo terhadap sejumlah petinggi Polri yang selama ini ikut memeriksa dirinya hingga ke ranah persidangan.

Appeal to Principle

Sambo mengatakan Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto dan juga Aiptu (purn) Ismail Bolong telah diperiksa di Divisi Propam Polri terkait kasus dugaan tambang ilegal. "(Sudah diperiksa) iya sempet," ujar Ferdy Sambo usai persidangan di PN Jakarta Selatan pada Selasa, 29 November 2022.

Ia menyebutkan bahwa, setelah dirinya mengeluarkan Laporan Hasil Penyelidikan (LHP) berarti pemeriksaan tersebut telah selesai. Kata Sambo, LHP tersebut pun telah dilaporkan kepada pimpinannya saat menjabat sebagai Kadiv Propam Polri. "Laporan resmi kan sudah saya sampaikan ke pimpinan secara resmi ya, sehingga artinya proses di propam sudah selesai

itu melibatkan perwira tinggi," tutur Sambo.

Berita dengan judul "Begini Respon Polri soal Ferdy Sambo Ancam Bongkar Borok Anggota Polri Jika Divonis Mati" yang dianalisis di atas menunjukkan adanya temuan elemen framing yang menonjol yaitu *metaphors* dan *depiction*. *Metaphor*-nya adalah buka-bukaan. Ini menunjukkan bahwa institusi Polri yang dilaporkan oleh VIVA.co.id dianggap cukup sering menghadapi permasalahan yang serius.

Penyelenggaraan pemerintahan harus didasarkan pada asas legalitas, asas perlindungan terhadap hak asasi manusia dan AUPB khususnya dalam hal ini asas tidak menyalahgunakan kewenangan. Asas tidak menyalahgunakan wewenang sendiri diatur dalam UU Nomor 30 Tahun 2014 yaitu Pasal 10 ayat (1) huruf e dan penjelasannya. Asas ini mewajibkan setiap badan dan/atau pejabat pemerintahan untuk tidak menggunakan kewenangannya untuk kepentingan pribadi atau kepentingan yang lain dan tidak sesuai dengan tujuan pemberian kewenangan tersebut, tidak melampaui, tidak menyalahgunakan, dan/atau tidak mencampuradukkan kewenangan (Martanti, 2016).

Kemudian dari temuan framing di atas, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut. Pertama, TVOne News membingkai Polri penuh masalah. Framing ini jelas terlihat dengan penggunaa kata borok sebagai depiction di beberapa berita. Ini sejalan dengan temuan penelitian dari M. Azrul Aziz bersama teman-teman yang menyebutkan bahwa Polri penuh masalah, dengan isi penelitian "Implementasi Penanganan dan Pembinaan SDM Polri yang Terlibat Masalah Guna Meningkatkan Kinerja Dalam Rangka Mewujudkan SDM Polri Yang Unggul" (Aziz et al., 2021).

4. Kesimpulan

Penyelesaian dari persoalan yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian dalam pemberitaan di TVOne News dan VIVA.co.id tentang vonis mati Ferdy Sambo yang

merupakan salah satu oknum di institusi Polri yang telah menyalahgunakan wewenang dan kekuasaan yang dimilikinya untuk kepentingan pribadi. VIVA.co.id juga membingkai masalah yang selalu dihadapi oleh Instansi Polri. Framing juga dipertegas dengan ditemukannya beberapa penggunaan kata borok dan buka-bukaan dalam analisis *methapor* dan *depiction*-nya yang tertulis dalam 2 sumber berita.

Referensi

- Aziz, M. A., Raslin, H., Wadi, W., Istiono, F., Gadi, Y., Saragih, H. J. R., Dharma, S., Maryitno, M., Wahyudin, D., & Sitanggang, G. (2021). Implementasi Penanganan Dan Pembinaan Sdm Polri Yang Terlibat Masalah Guna Meningkatkan Kinerja Dalam Rangka Mewujudkan Sdm Polri Yang Unggul. *Jurnal Litbang Polri*, 24(1), 50–70. <https://doi.org/10.46976/Litbangpolri.V24i1.138>
- Hutapea, B. (2017). Alternatif Penjatuhan Hukuman Mati Di Indonesia Dilihat Dari Perspektif Ham (Alternative Of Death Penalty Of Human Rights Perspective, In Indonesia). *Jurnal Ham*, 7(2), 69. <https://doi.org/10.30641/Ham.2016.7.170>
- Martanti, R. (2016). Penyalahgunaan Wewenang Ditinjau Dari Hukum Administrasi Negara. <https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/11296/penyalahgunaan-wewenang-ditinjau-dari-hukum-administrasi-negara.html>
- Maswandi, M. (2016). Penerapan Hukuman Mati Bagi Koruptor Dalam Perspektif Islam Di Indonesia. *Jurnal Mercatoria*, 9(1), 75–85. <https://doi.org/10.31289/Mercatoria.V9i1.353>
- Muhammad, A., & Rahman, R. (2021). Jurnal Kajian Hukum Fakultas Hukum Universitas Janabadra Journal Homepage: <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/kh> Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anggota Kepolisian Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Hukum*, 6(2), 16–24. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php>
- Partana Mandala, G., & Id, A. (2018). Penyalahgunaan Wewenang Polri Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Perjudian (Studi Kasus Di Polda Bali). 1(2), 2620–3715. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/jah/index>

Persatuan Wartawan Indonesia. (2010). Kehadiran Media Massa Sosial Jadi Tantangan Wartawan. <https://www.pwi.or.id/detail/1096/kehadiran-media-massa-sosial-jadi-tantangan-wartawan>